

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada sub bab ini akan dijelaskan penelitian terdahulu dengan topik pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan.

2.1.1 Fatmawati, Indria dan Lutfi (2021)

Penelitian Fatmawati dan Lutfi (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lokus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. Sampel penelitian ini adalah 216 responden generasi milenial berusia 20-39 tahun, yang berdomisili di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. Teknik dalam pengumpulan data dalam metode ini menggunakan survei dengan kuesioner. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data yang digunakan data primer yang didapatkan dari responden secara langsung. Hasil penelitian terdapat lokus pengendalian dan pengetahuan keuangan berdampak positif pada perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan.
- b) Variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan
- c) Metode pengumpulan data sama dengan yaitu sama-sama menggunakan survei dengan kuisisioner.
- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah Generasi Milenial berusia 20-39 sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah pelaku pedagang di pasar pogo Surabaya.
- b) Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis (MRA)*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

2.1.2 Novianti dan Salam (2021)

Penelitian Novianti dan Salam (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir. Sampel penelitian ini adalah 100 responden, yang berdomisili di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir. Teknik dalam pengumpulan data dalam metode ini menggunakan survei dengan kuesioner. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data yang digunakan data primer yang didapatkan dari responden secara langsung. Hasil Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh positif Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan, sikap keuangan, dan kepribadian
- b) Variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan
- c) Metode pengumpulan data sama dengan yaitu sama-sama menggunakan survei dengan kuisisioner.
- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*.

- e) Teknik penelitian terdahulu menggunakan SPSS. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya UMKM yang berdomisili di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah pelaku pedagang pasar pogot Surabaya.

2.1.3 Brilianti dan Lutfi (2020)

Penelitian Brilianti dan Priyono (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman keuangan, dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sumber data yang digunakan data primer. Teknik dalam pengumpulan data dalam metode ini menggunakan survei dengan kuesioner. Terdapat 162 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan keluarga di Madiun. Peneliti menggunakan teknik analisis *regresi berganda*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen digunakan yaitu pengetahuan keuangan
- b) Variabel dependen yang digunakan yaitu perilaku pengelolaan keuangan.
- c) Metode pengumpulan data sama yaitu sama-sama menggunakan survei dengan kuisisioner.
- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pelaku pengelolaan keuangan di Madiun sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang pedagang di pasar pogo Surabaya.
- b) Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Regresi Berganda* (MRA). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

2.1.4 Mardahleni (2020)

Peneliti Mardahleni (2020) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada rumah tangga di Nagari Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Teknik dalam pengumpulan data dalam metode ini menggunakan survey dengan kuesioner. Sampel penelitian ini adalah 73 KK. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif pada pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada Rumah Tangga masyarakat di nagari kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sumber data yang digunakan data primer yang didapatkan dari responden secara langsung.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian
- b) Variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan
- c) Metode pengumpulan data sama yaitu sama-sama menggunakan survei dengan kuisisioner.
- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pelaku rumah tangga di Nagari sedangkan penelitian sekarang adalah pelaku pedagang di pasar pogo Surabaya
- b) Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

2.1.5 Humaira dan Sagoro (2018)

Penelitian Humaira dan Sagoro (2018) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik di Kabupaten Bantul. Sampel penelitian ini adalah 37 responden. Hasil penelitian terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik di Kabupaten Bantul. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Hasil dari penelitian pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan sama yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.
- b) Variable dependen yang digunakan yaitu perilaku manajemen keuangan.
- c) Metode pengumpulan data sama yaitu sama-sama menggunakan survey dengan kuisisioner.

- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah :

- a) Sampel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Yang Tinggal di Kabupaten Bantul sedangkan sampel yang digunakan penelitian sekarang adalah pedagang di pasar pogot Surabaya
- b) Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

2.1.6 Triani dan Wahdiniwaty (2016)

Penelitian Triani dan Wahdiniwaty (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sampel sejumlah 90 responden mahasiswa diatas semester dua diambil dengan teknik *Purposive Sampling* dari 942 mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Variabel independen yang digunakan yaitu pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.
- b) Variable dependen yang digunakan yaitu perilaku manajemen keuangan.
- c) Metode pengumpulan data sama yaitu sama-sama menggunakan dengan kuisisioner.
- d) Teknik pengambilan sampel sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah:

- a) Sampel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah pelaku mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia sedangkan penelitian sekarang adalah pedagang di pasar pogo Surabaya
- b) Teknik penelitian terdahulu menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Sedangkan penelitian sekarang menggunakan SPSS.

Ringkasan hasil penelitian terdahulu, disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Nama Dan Tahun	Topik Penelitian	Metode			Hasil Penelitian
			Variabel Penelitian	Sample Penelitian	Teknik Analisis	
1.	Fatmawati dan Lutfi (2021)	Untuk mengetahui Pengaruh Locus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan Variable Dependen yaitu perilaku manajemen keuangan	Penelitian dilakukan pada generasi milenial berusia 20-39 di Surabaya, Gresik,	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	Terdapat pengaruh positif Locus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi
2.	Novianti dan Salam (2021)	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian Variabel Dependen yaitu perilaku	Pelaku UMKM di Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir	<i>SPSS</i>	Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh positif Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Moyo Hilir
3.	Brilianti dan Lutfi (2020)	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, pengalaman keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan Variable Dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan	Penelitian ini dilakukan pada pengelola keuangan keluarga di Madiun	<i>Regresi berganda (MRA)</i>	Terdapat pengaruh positif pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
4.	Mardahleni (2020)	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku Manajemen Keuangan	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian Variabel Dependen yaitu perilaku manajemen keuangan	Penelitian di lakukan pada Rumah Tangga di Nagari Kecamatan Kinali. Kabupaten Pasaman Barat	<i>Regresi berganda (MRA)</i>	Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dalam perilaku manajemen keuangan
5.	Humaira dan Sagoro (2018)	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku Manajemen Keuangan	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian Variabel Dependen yaitu perilaku manajemen keuangan	UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul	<i>Regresi berganda (MRA)</i>	Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap UMKM sentra kerajinan batik Kabupaten Bantul
6.	Triani dan Wahdiniwaty (2016)	Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Variabel Independen yaitu pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan Variabel Dependen yaitu perilaku manajemen keuangan	Penelitian dilakukan pada mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia	<i>Regresi berganda (MRA)</i>	Terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan, dan sikap keuangan, terhadap perilaku manajemen keuangan pada Universitas Komputer Indonesia

Sumber: Fatmawati dan Lutfi (2021), Novianti dan Salam (2021), Brilianti dan Lutfi (2020), Mardahleni (2020), Humaira dan Sagoro (2018), Triani dan Wahdiniwaty (2016)

2.2. Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topic sebagai berikut:

2.2.1. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan berarti ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang keuangan mereka itu sendiri (Atikah dan Rahma, 2016). Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki dalam proses manajemen uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif.

Perilaku manajemen keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan bagi individu atau lainnya. Perilaku manajemen keuangan yang baik akan dapat membantu individu atau yang lain untuk bisa mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Secara umum, tujuan finansial yang ingin dicapai oleh pengelola keuangan adalah untuk memiliki kebebasan finansial. Indikator perilaku manajemen keuangan menurut Fatmawati dan Lutfi (2021) meliputi: konsumsi, manajemen kas, tabungan dan investasi, manajemen kredit.

Manajemen kas dapat dilihat dari apakah dalam membayar tagihan dapat tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, membuat anggaran keuangan dan perencanaan keuangan masa depan (Brilianti dan Lutfi, 2020). Tugas utama manajemen uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam periode yang

sama. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda dan seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi maka semakin baik individu dapat menyesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu yang memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik (Fatmawati dan Lutfi, 2021).

2.2.2. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan suatu pemahaman dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan dalam pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari sehingga merupakan komponen penting penentu perilaku keuangan pada akhirnya (Brilianti dan Lutfi, 2020). Hal yang penting dalam pemahaman, kemampuan dan keyakinan individu tentang konsep keuangan yang meliputi kapasitas seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang diukur atas ketepatan pengambilan keputusan jangka pendek ataupun perencanaan keuangan dimasa yang akan datang sesuai dengan keadaan ekonomi dan pengetahuan keuangan yang dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari *financial tools* dan *financial skills* (Humaira dan Sagoro, 2018).

Mardahleni (2020) juga menyatakan bahwa diperlukan pemahaman tingkat literasi keuangan bagi pelaku usaha terutama untuk penyusunan laporan keuangan usahanya untuk dilakukan mencari pendanaan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka akan baik penerapan pengelolaan keuangan dalam perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam membuat keputusan keuangan yang efektif, dan

meningkatkan kesejahteraan keuangan (financial well) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Brilianti dan Lufti, 2020). Indikator dalam pengetahuan keuangan menurut Brilianti dan Lutfi, (2020) meliputi: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka akan baik penerapan pengetahuan pengelolaan keuangan dalam perilaku manajemen keuangan yang baik

2.2.3 Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Indikator sikap keuangan menurut Humaira dan Sagoro (2018) meliputi: orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, dan keamanan uang. Jadi semakin tinggi tingkat sikap seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengendalikan dirinya terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengertian sikap keuangan menurut Nisa, Salim dan Priyono (2018) diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang diaplikasikan. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Semakin tinggi tingkat sikap seseorang juga menjadi faktor yang mempengaruhi cara seseorang dalam mengendalikan dirinya terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.2.4 Kepribadian

Putri (2008) kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungan. Mardahleni (2020) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya. Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan.

Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Indikator kepribadian meliputi: sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan (Syaifudin, 2016). Semakin tinggi tingkat kepribadian seseorang yang dibentuk dalam perilaku manajemen keuangan maka semakin baik pula kepribadian seseorang dalam mengatur perilaku manajemen keuangan. semakin tinggi tingkat kepribadian seseorang dalam perilaku manajemen keuangan maka semakin baik pula kepribadian seseorang dalam mengatur perilaku manajemen keuangan

2.3. Hubungan antar Variabel

Variabel yang diteliti memiliki hubungan dan keterkaitan. Hubungan antar variabel akan dijelaskan dibawah ini:

2.3.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Menentukan keputusan untuk mengelola keuangan, tidak terlepas dari pengaruh pengetahuan keuangan yang dimiliki (Humaira dan Sagoro, 2018). Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan berpikir untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih bijak dengan perilaku manajemen keuangan yang baik. Brilianti dan Lutfi (2020) perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang dimiliki misalnya, dalam proses manajemen uang dan aset. Humaira dan Sagoro (2018) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengetahuan keuangan telah terbukti memiliki dampak signifikan yang lebih konsisten terhadap manajemen keuangan (Putri, 2019). Hal ini dapat dijelaskan melalui cara seseorang mengelola keuangan pribadinya dan manajemen keuangan menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap kepuasan keuangan atau ketidakpuasan seseorang. Teori perilaku manajemen keuangan yang menggunakan proses kognitif, yaitu keterampilan mental manusia dalam memahami dan mengenali hal-hal sekitar. Proses kognitif digunakan dalam perilaku manajemen keuangan dan pemecahan masalah pengambilan keputusan. Semakin terampil mental positif seseorang atau semakin tinggi pengetahuan seseorang maka akan semakin baik perilaku manajemen keuangan dan pemecahan masalah lebih terarah.

Pengetahuan keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Mardahleni (2020) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.3.2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Sikap keuangan adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan. Pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, maupun penganggaran keuangan. Nisa, Salim dan Priyono (2018) dan (Syarifudin, 2017). Menyimpulkan sikap keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

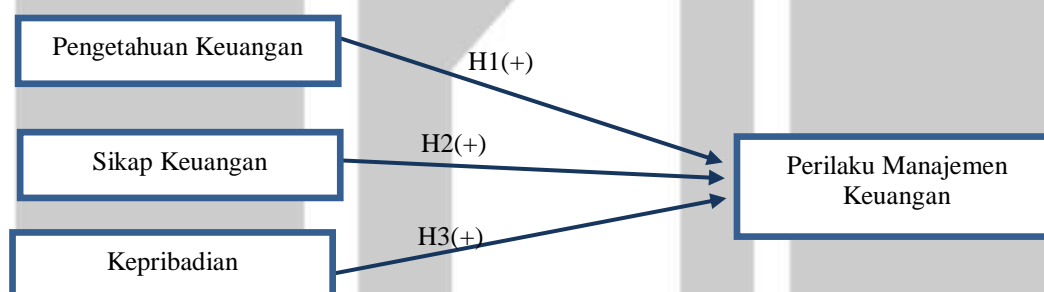
2.3.3. Pengaruh Kepribadian Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Aspek kepribadian turut mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi perilaku manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, begitu juga sebaliknya (Fatmawati dan Lutfi, 2021). Maka dari itu semakin positif kepribadian seseorang terhadap perilaku manajemen keuangan dan besarnya kepribadian maka semakin banyak praktek manajemen keuangan yang dapat diterapkan (Fatmawati dan Lutfi, 2021).

Putri (2008) berpendapat bahwa kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa akan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Atikah dan Rahma (2018) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan variabel antara kepribadian yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

2.4. Kerangka Pemikiran

Pada sub bab ini akan dijelaskan dan digambarkan bagaimana alur hubungan variabel yang akan diteliti berdasarkan landasan teori atau penelitian terdahulu yang telah dirujuk:



Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5. Hipotesis Penelitian

Pada sub bab ini dijelaskan mengenai hipotesis-hipotesis penelitian pada variabel-variabel yang digunakan. Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

H1: Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H2 : Sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

H3 : Kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.